

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	21
1.1 Latar Belakang	21
1.1.1 Fenomena Kelompok PGOT Terbanyak Nasional	21
1.1.2 Populasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kota Semarang Dalam Lingkup Provinsi	23
1.1.3 Persebaran Populasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Kota Semarang	25
1.1.4 Hubungan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Sosial Terhadap Realita Fenomena Kelompok PGOT	29
1.2 Permasalahan.....	30
1.2.2 Permasalahan Umum.....	31
1.2.3 Permasalahan Khusus	31
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	31
1.3.1 Tujuan	31
1.3.2 Sasaran.....	31
1.4 Metode.....	32
1.4.1 Metode Pengumpulan Data	32
1.4.2 Metode Pengolahan Data.....	33
1.5 Lingkup Pembahasan	33
1.5.1 Permasalahan Arsitektural	33
1.5.2 Permasalahan Non-Arsitektur.....	34
1.6 Sistematika Penulisan.....	34
1.7 Keaslian Penulisan	35
1.8 Kerangka Berpikir	37
BAB II TINJAUAN TIPOLOGI.....	38
2.1 Rehabilitasi Sosial	38

2.1.1 Pengertian Rehabilitasi	38
2.1.2 Pengertian Rehabilitasi Sosial	39
2.1.3 Tujuan Rehabilitasi Sosial	40
2.1.4 Pelayanan Rehabilitasi Sosial	41
2.2 Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)	42
2.2.1 Pengertian Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)	42
2.2.2 Tujuan Penanganan Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)	44
2.2.3 Sasaran dan Karakteristik Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)	44
2.2.4 Proses Pelayanan Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan	47
Orang Terlantar (PGOT)	47
2.2.5 Aktivitas Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)	50
2.2.6 Fasilitas Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar (PGOT)	51
2.3 Pemilihan Tapak Rehabilitasi Sosial	60
2.3.1 Kriteria Pemilihan Tapak	60
2.3.2 Alternatif Lokasi Tapak	65
2.3.3 Pemilihan Lokasi Tapak	75
2.4 Studi Preseden	79
2.4.1 Homeless World Cup Legacy Center	79
2.4.2 The Bridge Homeless Assistance Center	80
2.4.3 Center For Psychosocial Rehabilitation	81
2.4.4 Rehabilitation Centre Groot Klinnendaal	82
2.4.5 Medical Resort Bad Schallerbach	84
2.5 Relevansi Studi Preseden dengan Tugas Akhir	85
BAB III TINJAUAN PENDEKATAN	87
3.1 Tinjauan Umum <i>Behavioral Architecture</i>	87
3.1.1 Pengertian Arsitektur	87
3.1.2 Pengertian Perilaku (<i>Behaviour</i>)	87

3.1.3 Pengertian <i>Behavioral Architecture</i>	89
3.2 Karakteristik <i>Behavioral Architecture</i>	91
3.3 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manusia	92
3.3.1 Dimensi dan Bentuk Ruang	92
3.3.2 Perabot dan penataannya	93
3.3.3 Warna	93
3.3.4 Suara	97
3.3.5 Suhu	99
3.3.6 Pencahayaan	101
BAB IV ANALISIS	105
4.1 Analisis Pelaku	105
4.1.1 Pihak Pengelola	105
4.1.2 Penerima Manfaat	109
4.2 Analisis Jumlah Pelaku	110
4.2.1 Pihak Pengelola	110
4.2.2 Penerima Manfaat	111
4.2.3 Total Pelaku Pusat Rehabilitasi Sosial	117
4.3 Analisis Aktivitas	117
4.3.1 Pihak Pengelola Utama	117
4.3.2 Pihak Pengelola <i>Service Area</i>	123
4.3.3 Pihak Penerima Manfaat	126
4.3.4 Kegiatan Pengelolaan	127
4.3.5 Kegiatan Keterampilan	131
4.3.6 Kegiatan <i>Service</i>	133
4.4 Analisis Jadwal Aktivitas	137
4.4.1 Jadwal Aktivitas Pihak Pengelola	137
4.4.2 Jadwal Aktivitas Penerima Manfaat	137

4.4.3 Jadwal Aktivitas Pihak <i>Service</i>	142
4.5 Analisis Persyaratan Ruang	149
4.5.1 Zona Perkantoran	149
4.5.2 Zona Asrama	185
4.5.3 Zona <i>Service</i>	204
4.6 Analisis Kebutuhan Ruang	230
4.6.1 Zona Perkantoran	231
4.6.2 Zona Asrama	236
4.6.3 Zona <i>Service</i>	239
4.6.4 Total Luas Kebutuhan Ruang	244
4.7 Analisis Hubungan Ruang	244
4.7.1 Hubungan Ruang Makro	244
4.7.2 Hubungan Ruang Mikro	245
4.8 Analisis Luas Lahan Efektif	248
4.9 Analisis Tapak	250
4.9.1 Analisis Fisik	250
4.9.2 Analisis Iklim	260
4.9.3 Analisis Lingkungan	267
4.9.4 Analisis Infrastruktur	272
4.9.5 Analisis Sosial	273
BAB V KONSEP PERANCANGAN	279
5.1 Konsep Makro	279
5.2 Konsep Meso	280
5.2.1 <i>Physical Needs</i>	280
5.2.2 <i>Intellectual Development</i>	283
5.2.3 <i>Career Satisfaction</i>	287
5.2.4 <i>Sense of Community</i>	290

5.3 Konsep Mikro.....	292
5.3.1 Konsep Gubahan Massa	292
5.3.2 Konsep Zonasi Ruang.....	294
5.3.3 Konsep Sirkulasi.....	298
5.3.4 Konsep Fungsi	308
5.3.5 Konsep Hubungan Ruang.....	310
5.3.6 Konsep Eksterior	314
5.3.7 Konsep Interior	316
5.3.8 Konsep Lanskap	324
5.3.9 Konsep Pencahayaan	329
5.3.10 Konsep Akustik.....	334
5.3.11 Konsep Penghawaan.....	338
5.3.12 Konsep Utilitas	339

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencapaian Indikator SPM pada Urusan Sosial Tahun 2018-2021	19
Tabel 1.2 Keaslian Penulisan	35
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Site Yos Sudarso	68
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Site Simongan	69
Tabel 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Site Ngaliyan	72
Tabel 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Site Poncol	74
Tabel 2.5 Penilaian Site Yos Sudarso	76
Tabel 2.6 Penilaian Site Simongan	76
Tabel 2.7 Penilaian Site Ngaliyan	77
Tabel 2.8 Penilaian Site Poncol	78
Tabel 2.9 Relevansi dan Aspek Penerapan Studi Preseden dengan Tugas Akhir	85
Tabel 3.1 Bentuk dan Efek Psikologis	92
Tabel 3.2 Persepi Warna bagi Manusia	94
Tabel 4.1 Detail Jumlah Pengelola Pusat Rehabilitasi Sosial bagi PGOT	110
Tabel 4.2 Pertumbuhan PPKS Kota Semarang Tahun 2020 – 2022	112
Tabel 4.3 Perhitungan Proyeksi Jumlah PPKS Tahun 2020 – 2022	115
Tabel 4.4 Jumlah Keseluruhan Pelaku Pusat Rehabilitasi Sosial	117
Tabel 4.5 Aktivitas Pihak Pengelola Utama	117
Tabel 4.6 Aktivitas Pihak Pengelola Service Area	123
Tabel 4.7 Aktivitas Pihak Penerima Manfaat	126

Tabel 4.8 Jadwal Aktivitas Pihak Pengelola	137
Tabel 4.9 Jadwal Aktivitas Pihak Penerima Manfaat Hari Senin – Kamis	138
Tabel 4.10 Jadwal Aktivitas Pihak Penerima Manfaat Hari Sabtu – Minggu.....	141
Tabel 4.11 Jadwal Aktivitas Petugas MEP Hari Senin – Jumat	142
Tabel 4.12 Jadwal Aktivitas Petugas Perkebunan Hari Senin – Jumat	142
Tabel 4.13 Jadwal Aktivitas Petugas Perkebunan Hari Senin – Minggu	143
Tabel 4.14 Jadwal Aktivitas Petugas Kebersihan Kantor Hari Senin – Jumat.....	145
Tabel 4.15 Jadwal Aktivitas Petugas Kebersihan Lingkungan Resos Hari Senin – Minggu.	146
Tabel 4.16 Jadwal Aktivitas Petugas Kebersihan Asrama Hari Senin – Minggu	147
Tabel 4.17 Jadwal Aktivitas Petugas Keamanan Security Hari Senin – Minggu	148
Tabel 4.18 Analisis Persyaratan Ruang pada Zona Perkantoran.....	149
Tabel 4.19 Analisis Persyaratan Ruang pada Zona Asrama	185
Tabel 4.20 Analisis Persyaratan Ruang pada Zona Service	204
Tabel 4.21 Sumber Kebutuhan Ruang	230
Tabel 4.22 Persentase Kenyamanan Sirkulasi Ruangan	230
Tabel 4.23 Luasan Kebutuhan Ruang Zona Perkantoran.....	231
Tabel 4.24 Luasan Kebutuhan Ruang Zona Asrama.....	236
Tabel 4.25 Luasan Kebutuhan Ruang Zona Service	239
Tabel 4.26 Total Luas Kebutuhan Ruang	244
Tabel 4.27 Tanaman Aromaterapi dan Efek bagi Pengguna	277



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pusat Rehabilitasi Sosial bagi Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar dengan Pendekatan Behavioral Architecture di Kota Semarang

CINTA PUTRI MAHADEWI SUGIONO, Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 5.1 Konsep “ <i>Physical Needs</i> ”	281
Tabel 5.2 Konsep “ <i>Intellectual Development</i> ”	284
Tabel 5.3 Konsep “ <i>Career Satisfaction</i> ”	287
Tabel 5.4 Konsep “ <i>Sense of Community</i> ”	290

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Provinsi dengan Lokasi Gelandangan Terbanyak Nasional Tahun 2021	22
Gambar 1.2 Populasi PMKS Tahun 2020-2021	23
Gambar 1.3 Populasi PMKS Kota Semarang Tahun 2020-2021	24
Gambar 1.4 Peta Persebaran Kelompok PPKS.....	25
Gambar 1.5 Kelompok PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial)	26
Gambar 1.6 Kelompok PPKS Berdasarkan Usia	27
Gambar 1.7 Pelayanan PPKS Kota Semarang	28
Gambar 1.8 Bagan Kerangka Berpikir	37
Gambar 2.1 Proses Pelayanan Rehabilitasi Sosial	48
Gambar 2.2 Jadwal Kegiatan Penerima Manfaat Balai Mardi Utomo Semarang	51
Gambar 2.3 Ruang Konseling Balai Resos Madiun	54
Gambar 2.4 Ruang Asesmen Balai Resos Madiun	54
Gambar 2.5 Dapur Umum Balai Resos Madiun	55
Gambar 2.6 Asrama Balai Resos Madiun	55
Gambar 2.7 Ruang Kesehatan Balai Resos Madiun	56
Gambar 2.8 Gudang Penyimpanan Balai Resos Madiun	56
Gambar 2.9 Ruang Konseling Balai Resos Madiun	57
Gambar 2.10 Lapangan Balai Resos Madiun	57
Gambar 2.11 Perkebunan Balai Resos Madiun	57
Gambar 2.12 Aula Balai Resos Madiun	58
Gambar 2.13 Outdoor dan Indoor Workshop Balai Resos Madiun	59
Gambar 2.14 Ruang Tata Boga Balai Resos Madiun	59

Gambar 2.15 Ruang Menjahit Balai Resos Madiun	60
Gambar 2.16 Pemetaan Fasilitas PGOT Kota Semarang	66
Gambar 2.17 Kondisi Site Yos Sudarso	69
Gambar 2.18 Kondisi Site Simongan	70
Gambar 2.19 Kondisi Site Ngaliyan	73
Gambar 2.20 Kondisi Site Poncol	75
Gambar 2.21 Homeless World Cup Legacy Center	79
Gambar 2.22 The Bridge Homeless Assistance Center	80
Gambar 2.23 Center For Psychosocial Rehabilitation	81
Gambar 2.24 Rehabilitation Centre Groot Klinnendaal	82
Gambar 2.25 Medical Resort Bad Schallerbach	84
Gambar 3.1 Bagan Arsitektur Membentuk Perilaku Manusia	90
Gambar 3.2 Bagan Perilaku Manusia Membentuk Arsitektur	91
Gambar 3.3 Pemilihan Warna Berdasarkan Usia	94
Gambar 3.4 Perbandingan Pemilihan Warna Berdasarkan Gender	95
Gambar 3.5 Color Rule	96
Gambar 3.6 Efek Psikologis Terhadap Kebisingan	97
Gambar 3.7 Respon Otak Manusia Terhadap Suara	98
Gambar 3.8 Ceiling Fan	101
Gambar 3.9 Air Conditioner	101
Gambar 3.10 Light Temperature	103

Gambar 4.1 Sistem Organisasi Pengelola Pusat Rehabilitasi Sosial	105
Gambar 4.2 Alur Kegiatan Kepala Panti	127
Gambar 4.3 Alur Kegiatan Sekretaris Panti	127
Gambar 4.4 Alur Kegiatan Receptionist	127
Gambar 4.5 Alur Kegiatan Staff Administrasi	128
Gambar 4.6 Alur Kegiatan Staff Humas Panti	128
Gambar 4.7 Alur Kegiatan Staff Sarana dan Prasarana	128
Gambar 4.8 Alur Kegiatan Seksi Pelayanan	129
Gambar 4.9 Alur Kegiatan Penyuluh Dinas	129
Gambar 4.10 Alur Kegiatan Penyuluh Konseling	129
Gambar 4.11 Alur Kegiatan Petugas Penyuluhan Mental (TNI/Polri)	130
Gambar 4.12 Alur Kegiatan Petugas Keagamaan Islam (Ustad)	130
Gambar 4.13 Alur Kegiatan Petugas Keagamaan Katholik (Pastor)	130
Gambar 4.14 Alur Kegiatan Perawat	131
Gambar 4.15 Alur Kegiatan Instruktur Senam	131
Gambar 4.16 Alur Kegiatan Pengajar Indoor Workshop	131
Gambar 4.17 Alur Kegiatan Pengajar Outdoor Workshop	132
Gambar 4.18 Alur Kegiatan Pengajar Hasta Karya – Menjahit	132
Gambar 4.19 Alur Kegiatan Pengajar Hasta Karya – Kerajinan Tangan	132
Gambar 4.20 Alur Kegiatan Pengajar Tata Boga	133
Gambar 4.21 Alur Kegiatan Juru Masak	133
Gambar 4.22 Alur Kegiatan Petugas Perkebunan	133
Gambar 4.23 Alur Kegiatan Petugas Kebersihan Kantor	134
Gambar 4.24 Alur Kegiatan Petugas Kebersihan Asrama	134

Gambar 4.25 Alur Kegiatan Petugas Kebersihan Lingkungan Rehabilitasi Sosial	134
Gambar 4.26 Alur Kegiatan Petugas Keamanan Bagian Security	135
Gambar 4.27 Alur Kegiatan Petugas Keamanan Bagian Pemantau CCTV	135
Gambar 4.28 Alur Kegiatan Petugas Keamanan Bagian Penjaga Panti	135
Gambar 4.29 Alur Kegiatan Petugas MEP Bagian Pompa Air	136
Gambar 4.30 Alur Kegiatan Petugas MEP Bagian Genset	136
Gambar 4.31 Alur Kegiatan Petugas MEP Bagian Listrik	136
Gambar 4.32 Ruang Gerak Bebas Manusia	150
Gambar 4.33 Standar Workstation	151
Gambar 4.34 Standar Dimensi Workstation	152
Gambar 4.35 Standar Dimensi Sofa	152
Gambar 4.36 Standar Dimensi Meja	153
Gambar 4.37 Standar Sofa Single	154
Gambar 4.38 Dimensi Sofa	154
Gambar 4.39 Standar Basic Workstation	155
Gambar 4.40 Standar Executive Desk	157
Gambar 4.41 Standar Dimensi Workstation	157
Gambar 4.42 Standar Executive Desk	159
Gambar 4.43 Standar Dimensi Workstation	159
Gambar 4.44 Standar Basic Workstation	161
Gambar 4.45 Standar Dimensi Workstation	161
Gambar 4.46 Standar Basic Workstation	163
Gambar 4.47 Standar Dimensi Workstation	163
Gambar 4.48 Standar Basic Workstation	165

Gambar 4.49 Standar Dimensi Workstation	165
Gambar 4.50 Standar Basic Workstation	167
Gambar 4.51 Standar Dimensi Workstation	167
Gambar 4.52 Standar Audiovisual	169
Gambar 4.53 Standar Basic Workstation	171
Gambar 4.54 Dimensi Lemari Arsip	172
Gambar 4.55 Dimensi Meja Ruang File	172
Gambar 4.56 Dimensi Loker	173
Gambar 4.57 Dimensi Sirkulasi Loker	173
Gambar 4.58 Standar Pantry	174
Gambar 4.59 Standar Preparation Table	175
Gambar 4.60 Ruang Gerak Bebas Manusia	176
Gambar 4.61 Standar Urinoir	177
Gambar 4.62 Standar Toilet – Urinoir & Kloset	177
Gambar 4.63 Standar Toilet – Wastafel	178
Gambar 4.64 Standar Toilet – Urinoir & Kloset	179
Gambar 4.65 Standar Toilet – Wastafel	179
Gambar 4.66 Standar Toilet Difabel	180
Gambar 4.67 Standar Ruang Gerak Salat	181
Gambar 4.68 Standar Mimbar	183
Gambar 4.69 Standar Kursi Aula	183
Gambar 4.70 Dimensi Jarak Kursi dengan Layar	184
Gambar 4.71 Standar Single Bed	185
Gambar 4.72 Standar Single Bed Side View	186

Gambar 4.73 Standar Bed Clearances Side View	186
Gambar 4.74 Standar Kamar Mandi	187
Gambar 4.75 Standar Kamar Mandi Difabel	187
Gambar 4.76 Standar Kitchen Table	188
Gambar 4.77 Standar Non-Sirkulasi Kitchen Table	189
Gambar 4.78 Standar Sirkulasi Kitchen Table	189
Gambar 4.79 Dimensi Kitchen Table	189
Gambar 4.80 Standar Dimensi Meja Tamu Kunjungan	190
Gambar 4.81 Ruang Gerak Bebas Manusia	191
Gambar 4.82 Standar Dimensi Laundry	192
Gambar 4.83 Standar Dimensi Meja Setrika	193
Gambar 4.84 Standar Basic Workstation	194
Gambar 4.85 Standar Dimensi Meja	195
Gambar 4.86 Standar Dimensi Kursi	195
Gambar 4.87 Ruang Gerak Bebas Manusia	196
Gambar 4.88 Standar Dimensi Meja Jahit	197
Gambar 4.89 Standar Dimensi Meja Kabinet	198
Gambar 4.90 Standar Dimensi Kitchen Set	199
Gambar 4.91 Standar Patient Bedroom	201
Gambar 4.92 Ruang Gerak Bebas Manusia	201
Gambar 4.93 Ruang Gerak Bebas Manusia	202
Gambar 4.94 Jenis Tanaman	203
Gambar 4.95 Standar Penglihatan Manusia Terhadap Vegetasi	203
Gambar 4.96 Standar Dimensi Kitchen Set	205

Gambar 4.97 Standar Bar	206
Gambar 4.98 Standar Cold Storage (Kiri)	207
Gambar 4.99 Standar Dry Storage (Kanan)	208
Gambar 4.100 Standar Janitor Room	209
Gambar 4.101 Standar Gudang Penyimpanan (Kanan)	210
Gambar 4.102 Standar Dimensi Laundry	211
Gambar 4.103 Standar Dimensi Meja Setrika	211
Gambar 4.104 Dimensi Loker	212
Gambar 4.105 Dimensi Sirkulasi Loker	212
Gambar 4.106 Standar Basic Workstation	214
Gambar 4.107 Standar Basic Workstation	215
Gambar 4.108 Standar Kenyamanan Meja Komputer	216
Gambar 4.109 Standar Dimensi Meja Komputer	217
Gambar 4.110 Standar Single Bed	218
Gambar 4.111 Standar Single Bed Side View	218
Gambar 4.112 Standar Bed Clearances Side View	219
Gambar 4.113 Standar Kamar Mandi	220
Gambar 4.114 Standar Kamar Mandi Difabel	220
Gambar 4.115 Standar Basic Workstation	222
Gambar 4.116 Standar Dimensi Workstation	222
Gambar 4.117 Standar Jenis Parkir Mobil	228
Gambar 4.118 Standar Dimensi Parkir Mobil	229
Gambar 4.119 Standar Dimensi Parkir Motor	229
Gambar 4.120 Analisis Hubungan Ruang Makro	245

Gambar 4.121 Analisis Program Ruang Pengelolaan	245
Gambar 4.122 Analisis Program Ruang Aula	246
Gambar 4.123 Analisis Program Ruang Pelatihan	246
Gambar 4.124 Analisis Program Area Lapangan	247
Gambar 4.125 Analisis Program Ruang Area Servis	247
Gambar 4.126 Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak	250
Gambar 4.127 Pemetaan Kategori Jalan Tapak	251
Gambar 4.128 Jenis Penerangan Sekitar Tapak	252
Gambar 4.130 Perkembangan Jalan Utama Tapak	253
Gambar 4.131 Pemetaan Fungsi Bangunan	254
Gambar 4.132 Pemetaan Jalan dan Pedestrian Street	255
Gambar 4.133 Kondisi Jalan Depan Tapak	255
Gambar 4.134 Detail Jalan Depan Site	256
Gambar 4.135 Respon terhadap Perbedaan Elevasi Tapak – Jalan	256
Gambar 4.136 Jenis Vegetasi Penyerap Polusi Udara	257
Gambar 4.137 Pemetaan Pedestrian Street	258
Gambar 4.138 Pemetaan Drainase Sekitar Tapak	258
Gambar 4.139 Jenis Drainase Sekitar Tapak	259
Gambar 4.140 Respon Tapak terhadap Utilitas	259
Gambar 4.141 Orientasi Matahari Terhadap Posisi Site	260
Gambar 4.142 Efek Orientasi Matahari pada bulan 21 Juni	261
Gambar 4.143 Efek Orientasi Matahari pada bulan 21 Maret dan September	261
Gambar 4.144 Efek Orientasi Matahari pada bulan 21 Desember	262
Gambar 4.145 Respon Ruang Terhadap Orientasi Matahari	263

Gambar 4.146 Jenis Vegetasi Peneduh	264
Gambar 4.147 Kecepatan Angin per Bulan	264
Gambar 4.148 Tingkat Kelembaban dan Suhu Rata-Rata per Bulan	265
Gambar 4.149 Respon Ruang Terhadap Arah Angin dan Curah Hujan	266
Gambar 4.150 Jenis Vegetasi Pemecah Angin	267
Gambar 4.151 Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak.....	267
Gambar 4.152 Kondisi Elevasi Tapak.....	268
Gambar 4.153 Respon Tapak terhadap Perbedaan Elevasi.....	268
Gambar 4.154 Respon Tapak terhadap Perbedaan Elevasi.....	269
Gambar 4.155 Respon Tapak terhadap Perbedaan Elevasi dan Curah Hujan	269
Gambar 4.156 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	270
Gambar 4.157 Contoh Tanaman Palawija.....	271
Gambar 4.158 Pemetaan Fasilitas dari Tapak.....	272
Gambar 4.159 Pemetaan Kondisi Sekitar Tapak	273
Gambar 4.160 Kondisi Vegetasi Sekitar Tapak.....	274
Gambar 4.161 Kondisi Sampah Sekitar Tapak	275
Gambar 4.162 Jenis Vegetasi Pembatas Pandang	275
Gambar 4.163 Jenis Vegetasi Peredam Kebisingan	276
 Gambar 5.1 Pemetaan Konsep Dasar Perancangan	 279
Gambar 5.2 Pemetaan Konsep Meso	280
Gambar 5.3 Alternatif Gubahan Massa	293
Gambar 5.4 Zonasi Massa Makro	294
Gambar 5.5 Zonasi Vertikal Tiap Massa	295

Gambar 5.6 Zonasi Vertikal Area Kantor	296
Gambar 5.7 Zonasi Vertikal Area Asrama	296
Gambar 5.8 Zonasi Vertikal Area Bimbingan	297
Gambar 5.9 Sirkulasi Aktivitas Staff Pengelola	298
Gambar 5.10 Sirkulasi Aktivitas Penerima Manfaat	289
Gambar 5.11 Alur Sirkulasi Staff Pengelola	290
Gambar 5.12 Alur Sirkulasi Asesmen Penerima Manfaat	300
Gambar 5.13 Alur Sirkulasi Aktivitas Penerima Manfaat	301
Gambar 5.14 Alur Sirkulasi Communal Space	302
Gambar 5.15 Proses Pelayanan Rehabilitasi Sosial di Dalam Panti	303
Gambar 5.16 Alur Sirkulasi Pendekatan Awal	303
Gambar 5.17 Alur Sirkulasi Asesmen	304
Gambar 5.18 Alur Sirkulasi Post-Asesment	305
Gambar 5.19 Alur Sirkulasi Penyusunan Rencana	305
Gambar 5.20 Alur Sirkulasi Terminasi	306
Gambar 5.21 Proses Pelayanan Rehabilitasi di Luar Panti	307
Gambar 5.22 Alur Sirkulasi Titik Kumpul	307
Gambar 5.23 Pemetaan Fungsi Tiap Konsep	308
Gambar 5.24 Jumlah PPKS Jawa Tengah Tahun 2023	309
Gambar 5.25 Kriteria Penerima Manfaat Berdasarkan Usia	309
Gambar 5.26 Diagram Hubungan Ruang Career Satisfaction	310
Gambar 5.27 Diagram Hubungan Ruang Physical Needs	311
Gambar 5.28 Diagram Hubungan Ruang Intellectual Development	312
Gambar 5.29 Diagram Hubungan Ruang Sense of Community	313

Gambar 5.30 Respon Eksterior terhadap Visual Sekitar	314
Gambar 5.31 Respon Eksterior Terhadap Orientasi Matahari	315
Gambar 5.32 Peletakan Eksterior Massa Bangunan	316
Gambar 5.33 Konektivitas Alam dengan Area Perkantoran	317
Gambar 5.34 Pemilihan Material pada Area Perkantoran dan Asrama	317
Gambar 5.35 Pemilihan Material pada Area Bimbingan	318
Gambar 5.36 Pemilihan Material pada Communal Space	319
Gambar 5.37 Tangga dan Ramp.....	319
Gambar 5.38 Bar Pembagian Pangan	320
Gambar 5.39 Alternatif Meja Makan	321
Gambar 5.40 Preferensi Fasilitas Ruang Bimbingan	322
Gambar 5.41 Preferensi Seating Area pada Communal Space	322
Gambar 5.42 Area Pod Tidur	323
Gambar 5.43 Desain Vegetasi Penyerap Polusi Udara	324
Gambar 5.44 Desain Vegetasi Peneduh dan Peredam Kebisingan	324
Gambar 5.45 Desain Vegetasi Pemecah Angin.....	325
Gambar 5.46 Desain Vegetasi Pembatas Pandang	325
Gambar 5.47 Peletakan Tatanan Vegetasi Area Perkantoran	326
Gambar 5.48 Penataan Hardscapes pada Entrance Perkantoran.....	326
Gambar 5.49 Peletakan Tatanan Vegetasi Area Asrama	327
Gambar 5.50 Penataan Hardscapes pada Area Asrama	328
Gambar 5.51 Peletakan Tatanan Vegetasi Area Bimbingan.....	329
Gambar 5.52 Peletakan Tatanan Vegetasi Communal Space.....	329
Gambar 5.53 Pencahayaan Area Perkantoran	330

Gambar 5.54	Pencahayaan Area Asrama	331
Gambar 5.55	Pencahayaan Area Bimbingan	331
Gambar 5.56	Jenis Landscape Lighting Effects.....	332
Gambar 5.57	Zonasi Tingkat Kebisingan secara Makro.....	334
Gambar 5.58	Zonasi Tingkat Kebisingan Secara Vertikal	335
Gambar 5.59	Zonasi Vertikal – Tingkat Kebisingan Area Kantor	335
Gambar 5.60	Zonasi Vertikal – Tingkat Kebisingan Area Asrama	336
Gambar 5.61	Zonasi Vertikal – Tingkat Kebisingan Area Bimbingan	336
Gambar 5.62	Alternatif Peredam Kebisingan	337
Gambar 5.63	AC Central.....	338
Gambar 5.64	Ceiling Fan.....	338
Gambar 5.65	Sistem Air Kotor	339
Gambar 5.66	Rainwater Harvesting System.....	340